



Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- telah menyebutkan pada kami nama-nama bagi dirinya, sebagianya kami hafal. Beliau bersabda, "Aku adalah Muhammad, Ahmad, Al-Muqaffī, Al-Hāsyir, dan Nabi Ar-Rahmah."

Abu Musa -raziyallāhu 'anhu- berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- telah menyebutkan pada kami nama-nama bagi dirinya, sebagianya kami hafal. Beliau bersabda, "Aku adalah Muhammad, Ahmad, Al-Muqaffī, Al-Hāsyir, dan Nabi Ar-Rahmah."

Yazid berkata, "Juga Nabi At-Taubah dan Nabi Al-Malhamah."

[Hadis saih] [Diriwayatkan oleh Ahmad - Diriwayatkan oleh Muslim]

Abu Musa Al-Asy'ariy -raziyallāhu 'anhu- mengabarkan bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- menamakan dirinya dengan sejumlah nama, di antaranya yang dia hafal: Muhammad, Ahmad, dan Al-Muqaffī; yang memiliki arti nabi terakhir dan penutup. Di antaranya Al-Hāsyir; yaitu yang berarti orang pertama yang dibangkitkan. Kemudian Nabi Ar-Rahmah yang berarti pemilik kelembutan dan kasih sayang kepada alam semesta secara umum melalui syariat yang beliau bawa dan kepada orang-orang beriman secara khusus dengan keistimewaan-keistimewaan yang diberikan kepada mereka. Di antaranya Nabi At-Taubah yang berarti nabi yang diutus membawa penerimaan tobat dengan niat dan ucapan, lantaran tobat sebagian umat-umat sebelum beliau adalah dengan mereka membunuh diri. Atau artinya nabi yang di tengah umatnya banyak terdapat tobat dan tersebar, yaitu manakala umat beliau adalah umat yang paling banyak maka tobat mereka lebih banyak dari tobat umat yang lain. Di antaranya juga ialah Nabi Al-Malhamah, artinya nabi peperangan. Beliau dinamakan demikian karena kegigihan beliau untuk berjihad demi meninggikan kalimat Allah -Ta'ālā-.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/10861>